



DAMPAK KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH

Ibnu Mahmuda¹, Muhammad Hafidhdin², Farid Setiawan³

¹ Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

² Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

³ Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email : ibnu2000331008@webmail.uad.ac.id¹, muhammad2011331017@webmail.uad.ac.id²,
farid.setiawan@pai.uad.ac.id³

DOI: 10.57146/alwildan.v1i3.716

Received: January 2023

Accepted: February 2023

Published: March 2023

Abstract :

The purpose of this discussion is to determine and analyze the impact of principal's leadership. The library method is used as a research methodology in this study. The data collection technique in this discussion is by reviewing or exploring several books, journals, and other documents that are considered relevant. This study discusses what is important in education, namely how the understanding of leadership, the principal's strategy to improve school quality, and the principal's efforts to maintain the school's quality strategy are. The principal's leadership is a determinant of the success of the educational goals in schools that have been described in the school's vision and mission. The principal's main duties are as a managerial, supervisor, and as an entrepreneurial leader. The principal as a teacher who is given the task of managing and leading must know and understand and be able to apply what is the main task in leading and advancing this school as stated in Permendikbud No. 6 of 2018. In order to produce outputs, namely students who believe and are devoted to Allah Almighty, have noble character, and are intelligent and tough and able to solve all problems in their lives.

Keywords : *principal, leadership, impact of principal's leadership*

Abstrak :

Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis dampak kepemimpinan kepala sekolah. Metode kepustakaan (library research) digunakan sebagai metodologi penelitian dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam pembahasan ini yaitu dengan mengkaji atau mengeksplorasi beberapa buku, jurnal, serta dokumen lain yang dianggap relevan. Penelitian ini membahas yang penting dalam pendidikan yaitu bagaimana pengertian dari kepemimpinan, strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah, dan upaya kepala sekolah mempertahankan strategi kualitas sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan penentu keberhasilan terwujudnya tujuan pendidikan di sekolah yang telah diuraikan dalam visi dan misi sekolah. Tugas utama kepala sekolah adalah sebagai manajerial, supervisor, dan

sebagai pemimpin kewirausahaan. Kepala sekolah sebagai guru yang diberi tugas dalam mengelola dan memimpin sekolah harus tahu dan paham serta dapat mengaplikasikan apa yang menjadi tugas utama seorang kepala sekolah dalam bentuk tindakan nyata dalam memimpin dan memajukan sekolah dan pendidikan di Indonesia ini seperti yang telah tertuang pada Permendikbud No. 6 Tahun 2018. Agar menghasilkan output yakni peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, dan cerdas serta tangguh dan mampu menyelesaikan semua problematika dalam kehidupannya.

Kata Kunci: *kepala sekolah, kepemimpinan, dampak kepemimpinan kepala sekolah*

PENDAHULUAN

Meningkatnya teknologi dan ilmu dalam Pendidikan di era global ini, seorang pemimpin kepala sekolah sangatlah berperan besar untuk membangun atau menciptakan perubahan disebuah organisasi ataupun institusi yang mana dari hasil kinerja tersebut dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi apa yang dipimpinnya baik itu para guru, murid atau sekolahnya. Maka seorang pemimpin kepala sekolah akan memiliki tantangan untuk mengelola sekolahnya, apakah mau dibawa kedalam kemajuan peradapan yang lebih baik atau justru terpeleset dalam kemunduran daripada kepemimpinan yang sebelumnya. Karena pada dasarnya seorang pemimpin memiliki wewenang untuk memajukan, mengkoordinasi dan mengerakan para guru, staf, murid dan semua yang ikut terlibat dalam jajaran persekolahan tersebut, dengan tetap melakukan tugasnya masing-masing agar dapat terwujudnya kemajuan dan menginspirasi dalam meningkatkan mutu sekolah agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain dan dapat menarik perhatian dikalangan masyarakat supaya persekolahan tersebut sebuah idaman atau prioritas apabila ada peserta didik yang akan masuk dalam lingkungan Pendidikan (Nasrun 2016).

Kepala sekolah juga menjadi bagian terbesar terciptanya sekolah yang berkualitas dan bermutu tinggi dalam tercapainya visi dan misi yang lebih efektif dan efisien oleh karenanya kepala sekolah mengemban amanah cukup berat dalam memajukan sekolahnya, maka dituntut melaksanakan tugas serta tanggung jawab dengan tetap aktif memberikan seluruh pikiran dan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya (Sulastri, Nurkolis, and Rasiman 2017). Disisi lain seorang kepala sekolah tentu juga memiliki keinginan supaya sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah yang ideal, akan tetapi hal tersebut bisa tercapai karena memang ada beberapa hal yang melatarbelakanginya. Supaya visi dan misi yang telah disepakati Bersama bisa berjalan dengan harapan maka dibutuhkan dukungan dari semua pihak jajaran sekolah agar mengoptimalkan dan memaksimalkan sumber daya yang tersedia

Upaya dalam memajukan sekolah adalah suatu kewajiban bagi kepala sekolah, dengan dibuatnya visi dan misi akan lebih mempermudah mencapai tujuan yang telah direncanakan yang nantinya akan dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah disepakati Bersama. Langkah yang efektif dan efisien tentu bisa digunakan untuk membersamai dalam menjalankan tugas amanah bagi setiap kepala sekolah guru atau yang lainnya. Maka niat yang baik dan tulus bagi seorang kepala sekolah harus ditanamkan sejak awal Ketika hendak menjabat sebagai kepala sekolah guna memperlancar capaian tujuan dalam meningkatkan kualitas sekolah, karena tanpa ada niatan yg baik dan tulus maka akan menghambat tercapainya visi dan misi dalam meningkatkan kualitas sekolah. Begitu pula sebaliknya. Ketika niat yang baik sudah ada dan tetap dipegang teguh bagi kepala sekolah maka akan menghasilkan tujuan yang baik pula tentu semua itu juga harus dilaksanakan dengan adanya tindakan atau action reaksi nyata yang dicurahkan demi tujuan bersama

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kepustakaan (library research). Studi pustaka atau kepustakaan merupakan kegiatan pengumpulan data dari berbagai sumber bacaan. Data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari sumber berupa buku, jurnal serta artikel yang sesuai dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Kepemimpinan

Konsep kepemimpinan merupakan konsep yang fundamental dalam menganalisis sebuah organisasi melalui proses dan dinamikanya. Maka dari itu banyak diskusi maupun kajian pembahsan terkait pengertian kepemimpinan yang bahkan menjadikan bingung (Wibowo 2017). Seorang pemimpin itu memegang peranan vital dalam sebuah organisasi yaitu menentukan visi dan misi, tujuan dan strategi dan mengkoordinir atau memotivasi anggota untuk mencapai tujuan.

Konsep kepemimpinan berhubungan erat dengan teori perilaku. Adapun konsep kepemimpinan yang dijelaskan oleh para ahli antara lain:

1. Robbins (2009) menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dalam memimpin suatu kelompok atau organisasi dan memotivasi kelompok untuk mencapai arah tujuan
2. McShane (2008) menyebutkan kepemimpinan merupakan proses dalam memimpin dengan memengaruhi orang lain dan seorang pemimpin menyediakan sarana untuk mencapai tujuan organisasi
3. Gibson (2003) menyebutkan kepemimpinan adalah suatu upaya dalam memengaruhi anggota dengan segala jenis pengaruh yang tidak memiliki sifat paksaan guna memotivasi anggota dalam mencapai tujuan organisasi

4. Hoyt (2008) menyebutkan kepemimpinan merupakan suatu kegiatan atau seni yang dapat memengaruhi orang lain agar mau bekerja sama yang didasarkan pada kemampuan orang lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan organisasi
5. Sutrisno (2017) menyebutkan kepemimpinan adalah merupakan suatu proses memengaruhi dan mengarahkan aktivitas yang berkaitan dengan tugas para anggota organisasi. (Simarmata 2021)

Berbagai definisi para ahli di atas, maka pengertian kepemimpinan di atas dapat diartikan sebagai suatu proses dalam memengaruhi anggotanya, memotivasi, memberikan inspirasi, dan menetapkan visi dan misi anggota sehingga para anggotanya bergerak dan bekerja sama sesuai dengan arah tujuan dari organisasi. Dalam memengaruhi dan mengarahkan anggotanya tentunya seorang pemimpin harus memiliki kecakapan dan kelebihan, karena pada intinya kepemimpinan adalah mampu memberikan pengarahan atau memengaruhi orang lain agar mencapai tujuan yang telah dibuat bersama. Adapun kecakapan dan kelebihan tersebut antara lain:

1. Kapasitas, yaitu pemimpin memiliki kecerdasan, kemampuan menilai, public speaking, kewaspadaan yang lebih
2. Prestasi, yaitu pemimpin juga mempunyai prestasi yang lebih. Baik dari sekolahnya, ilmu pengetahuan, pengalamannya, dan lain-lain (Purba 2021).

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mencetak serta mengembangkan segala potensi, bakat, minat, dan seluruh kemampuan anak agar menjadi anak yang cerdas, baik dari spiritual, emosional maupun dari intelektual anak. Sehingga usaha tersebut menjadi terbentuklah kepribadian anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki akhlak yang mulia, terampil, cerdas, tanggung jawab dan mandiri.

Demi terwujudnya generasi yang berkarakter dan berkualitas di sekolah, tentu tidak lepas dari peran seorang kepala sekolah dan para gurunya. Kepala sekolah merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan yang ada di sekolah dan sesungguhnya kepala sekolah diharapkan bukan hanya menjadi pemimpin atau fasilitator saja. Namun kepala sekolah juga diharapkan menjadi teladan, acuan, tolak ukur, bahkan menjadi sumber referensi bagi sekolah yang dipimpinnya tersebut, kemana sekolah tersebut akan dibawa? Maka kepala sekolah bisa diibaratkan dengan seorang pemanah yang sedang memanah dan mengarahkan anak panah tersebut ke sasaran atau tujuannya. Oleh karena itu kepala sekolah tentunya harus memiliki skill/ keahlian dan kompetensi-kompetensi sebagai seorang kepala sekolah sehingga menjadi sekolah yang baik dan menghasilkan para generasi bangsa yang berkarakter dan bermutu (Kadarsih et al. 2020).

Pemimpin sangat berperan penting untuk tercapainya suatu keberhasilan dalam organisasi, begitupun kepala sekolah yang memiliki peran penting untuk tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dalam memimpin, kepala sekolah hendaknya memiliki profesionalitas yang berperan dalam proses perencanaan, pengawasan, pelaksanaan dan lain-lain demi tercapainya tujuan pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang pejabat sekolah yang profesional dalam organisasi. Adapun tugas dari seorang kepala sekolah adalah salah satunya mengatur semua sumber dalam organisasi sekolah dan bekerja sama dengan administrasi pendidikan sehingga pengembangan profesional tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya. Kepala sekolah juga hendaknya memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya sehingga tidak hanya bertumpu kepada kompetensi yang dimiliki sebelumnya, melainkan tumbuh berkembang dengan baik sehingga profesional administrasi akan berhasil (Khairuddin 2020).

Dalam aturan Permendikbud No. 16 Tahun 2018 ini telah dituangkan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok supervisi terhadap guru dan tenik, manajerial, dan pengembangan kewirausahaan. Adapun tugasnya diantaranya:

1. Kepala sekolah sebagai Supervisor, yang memiliki peran sekaligus bertanggung jawab untuk memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan mutu dan efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam melaksanakan tugas supervisi, ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:
 - a. Merancang program supervisi
 - b. Melaksanakan program supervisi
 - c. Menilai dan menindak lanjuti program supervisi (Sirojuddin, Aprilianto, and Zahari n.d.)
2. Kepala sekolah sebagai Manajerial dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Adapun tahapan dari manajerial adalah dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Apabila tugas dari kepala sekolah tersebut dilaksanakan, akan terciptanya sekolah yang terstruktur dan berjalan sesuai arah dan tujuannya (Tanjung et al. 2021).
3. Kepala sekolah sebagai pengembangan kewirausahaan. Adanya pemimpin sebagai pengembang kewirausahaan tentu memiliki tujuan yang tujuan tersebut diantaranya dapat mendukung jalannya pendidikan khususnya dari segi finansial. Dalam pengembangan kewirausahaan terdapat nilai-nilai karakter yang ditekankan yaitu nilai spiritualitas/religiusitas, kemandirian, kerja keras, confidence, pantang menyerah, inovatif, dan kreatif serta integritas, kejujuran dan teguh pendirian (Kadarsih et al. 2020).

C. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sekolah

Perubahan sekolah menjadi lebih baik dan berkualitas merupakan suatu keharusan yang akan dilakukan oleh seorang kepala sekolah dari tiap waktu ke waktu. Dengan adanya persaingan antar sekolah dalam berlomba untuk memperbaiki kualitas persekolahannya akan memberikan motivasi tersendiri bagi seorang kepala sekolah. Meningkatkan kualitas sekolah tentu akan melibatkan seluruh yang ada dalam lingkungan sekolah agar berkontribusi dalam memajukan dan mengembangkan sekolah, Dari situlah Ketika ingin meningkatkan kualitas sekolah maka dibutuhkan strategi. Menurut Azizah ddk dalam pembahasan penelitiannya, strategi untuk meningkatkan kualitas sekolah oleh seorang kepala sekolah maka harus (Ariyanti, Supriyanto, and Timan 2019):

- a. Melakukan pemeliharaan atau penjagaan serta pengadaan terhadap sarana dan prasarana sekolah secara terus menerus.
- b. Selalu mengupayakan kepada tenaga Pendidikan baik itu guru, kepala sekolah atau yang lainnya supaya mengikuti berbagai acara workshop, seminar dan yang lainnya untuk meningkatkan kompetensi ilmunya.
- c. Melakukan studi banding dengan sekolah yang telah memiliki kualitas yang lebih baik.

Seorang kepala sekolah juga merupakan sebagai motivator untuk memberikan masukan motivasi kepada para guru,star dan siswa-siswinya agar melakukan perannya masing-masing dengan tetap semangat dalam mengerjakannya demi sarana terwujudnya sekolah yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah yang lain (Syarifah and Hasanah 2020).

Salah satu strategi juga dalam meningkatkan kualitas sekolah yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah ialah dengan cara menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua wali murid, maka kepala sekolah harus memberikan penjelasan dengan transparansi terhadap program kegiatan secara formalitas karena hal itu juga merupakan strategi untuk menumbuhkan rasa percaya orang tua wali murid kepada pihak pengelola sekolah yang nantinya akan menimbulkan rasa empati dan partisipasi dalam meningkatkan kualitas sekolah (Sumarsono et al. 2019).

D. Usaha dan upaya kepala sekolah mempertahankan strategi sekolah

Dengan adanya perubahan peradaban di era global yang dituntut agar selalu mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kondisi sosial menyebabkan persaingan dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kualitas sekolah agar tetap dinamis, karenanya mempertahankan kualitas dengan strategi yang telah dilakukan sangat berpengaruh. Sekolah yang telah memiliki kualitas yang baik maka harus dipertahankan jangan sampai malah mundur atau merosot kualitasnya justru kalau bisa ditingkatkan lebih baik lagi dalam melakukan upaya

meningkatkan kualitas sekolah. Hawekinson menuturkan bahwa untuk meningkatkan kualitas harus adanya sumber daya, yang pertama yaitu insentif materi dan yang kedua insentif non materi. Insentif materi bisa berupa memberikan uang kepada seseorang untuk mengikuti program kegiatan untuk meningkatkan kualitas guru pendidik juga bisa memohon bantuan kepada pihak atasan atau Yayasan. Adapun insentif non materi adalah sarana dan prasarana dalam mendukung berlangsungnya proses pembelajaran (Ariyanti et al. 2019).

Sedangkan menurut putri dalam penelitiannya, untuk mempertahankan kualitas sekolah dengan melakukan pelayanan yang sempurna maka kepala sekolah setidaknya bisa menerapkan tiga cara berikut;

- a. Melakukan penetapan terhadap standar yang akan dicapai
- b. Melakukan peningkatan perencanaan dalam program perumusan sarana dan prasarana sekolah
- c. Dibuatnya tim kerja khusus untuk meningkatkan sarana dan prasarana

KESIMPULAN

Pengertian kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu proses dalam memengaruhi anggotanya, memotivasi, memberikan inspirasi, dan menetapkan visi dan misi anggota sehingga para anggotanya bergerak dan bekerja sama sesuai dengan arah tujuan dari organisasi.

Kepala sekolah adalah seorang pejabat sekolah yang profesional dalam organisasi. Adapun tugas dari seorang kepala sekolah adalah salah satunya mengatur semua sumber dalam organisasi sekolah dan bekerja sama dengan administrasi pendidikan sehingga pengembangan profesionalan tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya. Kepala sekolah juga hendaknya memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya sehingga tidak hanya bertumpu kepada kompetensi yang dimiliki sebelumnya, melainkan tumbuh berkembang dengan baik sehingga profesional administrasi akan berhasil.

Untuk meningkatkan kualitas sekolah harus melalui proses dan memperhatikan beberapa cara yang harus dilakukan oleh seorang kepala sekolah. Maka strategi diperlukan dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah agar tetap bagus dan terus meningkat kedepannya yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya serta dapat memberikan kenyamanan dan kepercayaan bagi masyarakat luas sebagai tempat pendidikan. Karenanya kepala sekolah minimal harus memiliki tiga cara agar kualitas sekolah tetap terjaga dan meningkat:

1. Meningkatkan perencanaan dan rumusan program sarana dan prasarana
2. Menetapkan standar pencapaian
3. Membentuk tim kerja dalam meningkatkan kualitas sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Nova Syafira, Ahmad Supriyanto, and Agus Timan. 2019. "Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksesuain Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(2):157–68. doi: 10.31538/ndh.v4i2.314.
- Kadarsih, Inge, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, and Eka Asih Febriani. 2020. "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2(2):194–201. doi: 10.31004/edukatif.v2i2.138.
- Khairuddin, Khairuddin. 2020. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DITENGAH PANDEMI COPID-19." *EDUKASI* 8(2):171–83. doi: 10.32520/judek.v8i2.1161.
- Nasrun, Nasrun. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 1(2):63–70. doi: 10.17977/um027v1i22016p063.
- Purba, Sukarman dkk. 2021. *Kepemimpinan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Simarmata, Neny Ika Putri. 2021. *Kepemimpinan Dan Pengambilan Keputusan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sirojuddin, Akhmad, Andika Aprilianto, and Novela Elza Zahari. n.d. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." 10.
- Sulastrri, Sulastrri, Nurkolis Nurkolis, and Rasiman Rasiman. 2017. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Sekolah Dasar Di Kabupaten Jepara." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 5(3):167–71. doi: 10.26877/jmp.v5i3.1984.
- Sumarsono, Raden Bambang, Ali Imron, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin. 2019. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Partisipasi Orangtua Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah." *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 4(1):7–13.
- Syarifah, Syarifah, and Afifatul Hasanah. 2020. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan* 1(1):63. doi: 10.24014/japkp.v1i1.9214.

Tanjung, Rahman, Hanafiah Hanafiah, Opan Arifudin, and Dedi Mulyadi. 2021. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(4):291–96. doi: 10.54371/jiip.v4i4.272.

Wibowo, Udik Budi. 2017. "TEORI KEPEMIMPINAN." *Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta* 16.